

NEWSLETTER # 44

31thJuly 2015

WINS revenue fell 38% to US\$53.8million for 1H2015 compared to 1H2014, impacted by aggressive cost cutting in the oil and gas industry globally.

Aggressive cost cutting in oil and gas industry drags down vessel utilization and margins in 2Q2015

Following the sharp fall in the oil prices, oil companies worldwide reacted swiftly in the first quarter 2015 with widespread retrenchments and severe cuts in exploration and production (E&P) budgets. The impact of these actions became evident in the oil services industry in 2Q2015 as utilization rates fell sharply and margins contracted across the board. Several drilling projects in Indonesia were terminated and some were postponed. In addition, many existing contracts were renegotiated for pricing discounts.

Owned Vessels

Our high tier fleet which was more exposed to exploration and development projects in Indonesia suffered disproportionately as exploration projects were the worst hit. Through mobilizing our international marketing network, we were able to deploy some vessels in regional markets, which mitigated the slide in utilization. However, overseas spot contracts typically provide lower margins as there are additional costs to fulfill other regulatory requirements as well as agency fees and broker commissions.

Our Owned Vessel utilization for 1H2015 was 61% compared to 73% in 1H2014, whilst gross margins for the division fell to 20.5% compared to 53% the previous year.

There was a scarcity of contracts being tendered in 2Q2015. The whole industry contracted globally and sentiment was at its low in line with the lack of visibility on oil price trends. Therefore revenues and gross profit from

Pendapatan WINS Semester I 2015 turun 38% dibandingkan Semester I 2014 menjadi US\$53,8juta, dampak negatif dari pemotongan beban di industri minyak dan gas global.

Pemotongan beban yang agresif di industri minyak dan gas menurunkan utilisasi dan marjin kapal dalam kwartal kedua tahun 2015.

Seiring dengan terjadinya penurunan tajam harga minyak, telah mengakibatkan perusahaan minyak di seluruh dunia bereaksi cepat dengan melakukan penghematan di segala bidang termasuk pemotongan besar-besaran atas anggaran eksplorasi dan produksi pada kwartal pertama 2015. Penurunan tajam tingkat utilisasi dan marjin disemua bidang dalam industri jasa minyak dan gas pada kwartal kedua ini, menjadi bukti dari dampak negatif akibat keputusan penghematan yang telah di jalankan pada kwartal pertama 2015. Beberapa proyek pengeboran di Indonesia dihentikan dan beberapa lainnya ditunda. Selain itu, kontrak-kontrak yang sedang berjalan dinegosiasi ulang untuk mendapat pemotongan harga.

Kapal Milik

Kapal *high tier* kami yang lebih banyak terlibat dalam proyek-proyek eksplorasi dan pengembangan di Indonesia, menderita kekurangan permintaan karena terpuruknya proyek-proyek eksplorasi yang terkena dampak terburuk. Dengan memobilisasikan jaringan pemasaran internasional, kami berhasil mempekerjakan beberapa kapal di pasar regional, hal ini membantu mengurangi penurunan utilisasi. Namun demikian, kontrak spot di luar negeri umumnya memberikan marjin yang lebih rendah karena adanya beban tambahan guna memenuhi persyaratan peraturan yang berlaku di Negara tersebut, serta biaya agen dan komisi broker.

Utilisasi Kapal Milik pada semester 1 tahun 2015 adalah 61%, menurun dibandingkan dengan utilisasi 73% pada semester 1 tahun 2014, sementara itu marjin bruto juga mengalami penurunan dengan total 20.5% dibandingkan dengan periode sebelumnya yaitu 53%.

Terjadi penurunan drastis pada jumlah kontrak yang di tenderkan dalam kwartal kedua tahun 2015. Seluruh industri secara global melemah dan sentimen berada pada posisi rendah seiring dengan ketidakpastian tren harga minyak. Oleh

PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk

Jl. Kebayoran Lama No 155
Jakarta 11560 Indonesia
Tel : 62 21 530 5201 / 2
Fax : 62 21 530 5203
www.wintermar.com



our Chartering Division were also badly affected, falling 55% and 59% YOY respectively.

Direct Expenses

As a result of the sharp downturn, the management embarked on a cost reduction program. This included cold-stacking of lower tier vessels which had been earmarked for sale, while warm-stacking mid and high tier vessels to reduce crew and fuel expenses.

As a result of these initiatives total direct expenses for Owned Vessels fell 15% in 1H2015 as compared to the preceding semester, 2H2014.

Indirect expenses and operating profit

Total indirect expenses were down 20% YOY from US\$6.96million in 1H2014 to US\$5.55million in 1H2015, primarily from a 24% fall in staff expenses.

Due to the capital intensive nature of our business, there is a limit to the scope of cost reduction possible without affecting the quality of the assets and service that we provide. Therefore operating profit was still 88% lower at US\$3.23 million compared to the previous year. Operational gearing is high and any recovery in revenues when the industry recovers will flow through to our bottom line.

Net Income and EBITDA

Although indirect expenses fell 20% and total other expenses fell by 30% to US\$4.59million compared to US\$6.55million in 1H2014, these cost savings were insufficient to offset the sharp drop in revenues experienced this year. For the first half of 2015, the Company recorded a net loss attributable to shareholders of US\$ 0.66million compared to a profit of US\$12.82million in 1H2014.

EBITDA for 1H2015 was US\$17.05million compared to US\$39.4million in the same period the previous year.

Assets and Gearing

Interest expenses fell by 16% to US\$4.92million as there were no new loans disbursed in 1H2015 whereas we repaid US\$18.6 million in loan principal during the first half 2015. Net gearing was 60% as at 30th June 2015

PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk

Jl. Kebayoran Lama No 155
Jakarta 11560 Indonesia
Tel : 62 21 530 5201 / 2
Fax : 62 21 530 5203
www.wintermar.com

karena itu, pendapatan dan laba bruto dari Divisi Chartering kami juga terkena imbas buruk, yang masing-masing jatuh hingga 55% dan 59% dibandingkan periode sebelumnya.

Beban-beban Langsung

Melihat hasil pendapatan yang mengalami penurunan tajam, manajemen melakukan program penghematan biaya. Ini termasuk *cold-stacking* kapal-kapal *lower tier* yang telah disiapkan untuk dijual, sementara untuk kapal-kapal *mid* dan *high tier* dilakukan *warm-stacking* untuk mengurangi beban awak kapal dan bahan bakar.

Sebagai hasil dari inisiatif program penghematan ini, total beban langsung Kapal Milik turun sebesar 15% pada Semester 1 tahun 2015 dibandingkan semester 2 tahun 2014.

Beban usaha dan laba usaha

Total beban usaha turun 20% dari US\$6,96 juta pada Semester 1 tahun 2014 menjadi US\$5,55 juta pada Semester 1 tahun 2015, terutama dari penurunan beban biaya staff sebesar 24%.

Sehubungan dengan sifat *capital intensive* di bisnis kami, terdapat batasan untuk ruang lingkup pengurangan biaya yang dapat dilakukan tanpa mempengaruhi kualitas aset dan jasa yang kami berikan. Oleh karena itu laba usaha masih 88% lebih rendah dengan total US\$3.23 juta dibandingkan dengan periode sebelumnya. Daya dorong operasi yang tinggi dan adanya pemulihan pendapatan ketika industri pulih, akan berimbas baik terhadap laba bersih.

Laba Bersih dan EBITDA

Meskipun beban usaha turun 20% dan total beban lainnya juga turun 30% menjadi US\$4,59 juta dibandingkan pada Semester 1 tahun 2014 sebesar US\$6,55 juta, penghematan beban ini tidak cukup untuk menutupi penurunan tajam pendapatan yang diperoleh pada tahun ini. Selama semester pertama tahun 2015, Perusahaan mencatat kerugian bersih yang diatribusikan kepada pemegang saham sebesar US\$0,66 juta dibandingkan pada semester 1 tahun 2014 yang dapat memberikan laba sebesar US\$12,82 juta.

EBITDA selama Semester 1 tahun 2015 adalah USD\$17,05 juta, sedangkan pada periode sebelumnya sebesar US\$39,4 juta.

Aset dan Gearing

Beban bunga turun 16% menjadi US\$4,92 juta karena tidak ada penambahan pinjaman pada Semester 1 tahun 2015 dan pokok pinjaman telah dicicil sebesar US\$18,6 juta selama semester pertama tahun 2015. Net gearing pada 30 Juni 2015 adalah



compared to end December 2014 was 67%.

Fleet

There were no new vessels acquired in the first half but we have taken delivery of a new 6000 BHP AHTS vessel in July 2015. This vessel will be marketed in Indonesia as well as regionally. We have 2 more vessels to be delivered before the end of the year. This represents a scaled down capex plan of US\$31million for the year. Bank financing for these three vessels has been secured.

Industry Environment

As expected, the gloomy outlook for oil and gas has taken a huge toll on the progress of oil exploration in Indonesia. According to SKK Migas data, there has been a very dismal realization rate of exploration activities in the first semester 2015, which dampens the total activity for the full year. Only 17% of planned exploration wells were drilled and the full year projection is expected to reach only 45% of the original target. However, because activity in the first half was so poor, these projections for the full year 2015 indicate a higher level of activity in 2H 2015 compared to the first half for these projected realization levels to be achieved. In recent weeks, we have seen a slight improvement in tendering activity, albeit still very muted compared to last year. Barring another unforeseen oil price shock in the near term, we are optimistic that the worst may be behind us.

sebesar 60%, sedangkan pada akhir Desember 2014 adalah sebesar 67%.

Armada

Tidak ada pembelian kapal baru selama semester pertama, tetapi kami melakukan penerimaan atas kapal baru jenis AHTS 6000 BHP pada bulan Juli 2015 ini. Kapal ini akan dipasarkan di Indonesia dan juga kawasan regional. Kami mempunyai 2 kapal baru lagi yang akan diterima sebelum akhir tahun ini. Hal ini sesuai dengan penurunan rencana capex US\$31 juta tahun ini. Pendanaan bank untuk tiga kapal ini sudah dipersiapkan.

Lingkungan Industri

Seperti yang telah diperkirakan, prospek suram minyak dan gas telah menghambat kemajuan eksplorasi minyak di Indonesia. Menurut data SKK Migas, terdapat tingkat realisasi yang sangat rendah atas aktivitas eksplorasi pada semester pertama tahun 2015, yang meredam total aktivitas selama setahun penuh. Hanya 17% dari sumur eksplorasi yang direncanakan telah benar-benar digarap sedangkan proyeksi selama setahun ini diprediksi hanya akan mencapai 45% dari target awal. Meskipun demikian, dikarenakan sangat sedikitnya aktivitas pada semester pertama, proyeksi atas sepanjang tahun 2015 ini mengindikasikan akan adanya peningkatan aktivitas yang lebih tinggi pada semester 2 tahun 2015 dibandingkan semester pertama agar tingkat realisasi yang diproyeksikan dapat tercapai. Dalam beberapa minggu terakhir, kami telah melihat adanya peningkatan dalam aktivitas tender, meskipun masih sangat sedikit bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Kecuali bila terjadi perubahan harga minyak yang tidak terduga dalam waktu dekat, kami optimistis bahwa masa tersuram ini mungkin telah terlewati.

Realisation of Exploration activities in 1H2015

	Realization	Target	Projection for FY2015
Exploration wells	17% (26 wells)	157 wells	71 wells
Seismic Surveys	26% (12 activities)	46 activities	11 activities
Non seismic	2 activities	23 activities	11 activities
Re-entry Exploration wells	7 wells	27 wells	9 wells

Source: SKK Migas, Bisnis Indonesia

Industry Outlook

There are many factors influencing the future of the oil price: OPEC's stance on production, shale oil output, new improved technologies for oil extraction, the removal of economic sanctions on Iran, global economic activity, and increasingly, geopolitical factors. All these make for difficult forecasting of oil prices.

Prospek Industri

Ada banyak faktor yang mempengaruhi masa depan harga minyak: sikap OPEC terhadap produksi, hasil shale oil, teknologi baru yang lebih baik untuk ekstraksi minyak, dicabutnya sanksi ekonomi atas Iran, aktivitas ekonomi global, dan meningkatnya faktor-faktor geopolitik. Semua hal ini menjadikan sulit untuk memprediksi harga minyak.

PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk

Jl. Kebayoran Lama No 155
Jakarta 11560 Indonesia
Tel : 62 21 530 5201 / 2
Fax : 62 21 530 5203
www.wintermar.com



2015 will be a bleak year for oil and gas, as oversupply of offshore vessels is causing price competition. As oil prices trend towards a new equilibrium, we expect some activity to return, especially for projects in the development stage.

At the present time, global sentiment for oil and gas still remains weak, and it may take months for the over supply to be absorbed. What is clear is that the first half of 2015 has delivered a sharp blow to future oil production capacity because of the widespread and severe budget cuts in exploration. It is increasingly likely that there will be a supply squeeze in a couple of years' time as global demand recovers from the current depressed levels.

In recent weeks there has been a small resurgence of enquiries and requests for proposals for offshore vessels in Indonesia. We are seeing some signs that some delayed projects will begin activities again in 2016, especially in the development projects with target production dates which may not be achieved if the delays are extended.

It is very likely that the three remaining large development projects in Indonesia, which have not been active since last year, will start up again in 2016. We would expect utilization rates to pick up in 2016.

As the costs of oil services has now fallen sharply, some oil companies are starting to initiate new projects which may now be sustainable at lower oil prices.

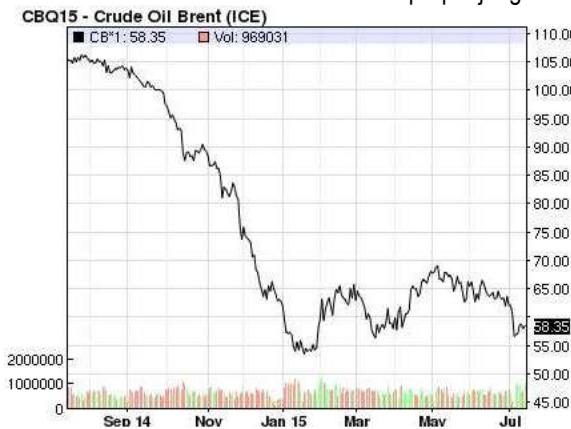
Strategy

The Company continues to be on a cost reduction mode, while at the same time focusing on improving operational efficiency. The downturn has also provided an opportunity to be more selective in crew retention and performance evaluation. Our marketing team is working hard to find new markets and clients for our vessels. We are also leveraging

Tahun 2015 akan menjadi tahun yang suram bagi industri minyak dan gas, dengan adanya pasokan kapal-kapal lepas pantai berlebih menyebabkan terjadinya kompetisi harga. Dengan tren harga minyak menuju keseimbangan baru, kami berharap beberapa aktivitas akan kembali aktif, terutama proyek-proyek pengembangan.

Pada saat ini, sentimen global atas minyak dan gas masih lemah, dan mungkin membutuhkan beberapa bulan agar suplai berlebih dapat terserap. Yang jelas adalah pada semester pertama tahun 2015 masa depan kapasitas produksi minyak telah menerima pukulan berat dikarenakan adanya pemotongan besar-besaran atas anggaran eksplorasi di segala bidang. Hal ini meningkatkan kemungkinan bahwa akan ada tekanan atas suplai dalam beberapa tahun seiring dengan pulihnya permintaan global akibat lemahnya tingkat permintaan saat ini.

Dalam beberapa minggu terakhir ada sedikit peningkatan perhatian dan permintaan untuk proposal atas kapal *offshore* di Indonesia. Kami melihat beberapa tanda bahwa proyek-proyek yang ditunda akan mulai aktif kembali pada tahun 2016, khususnya proyek pengembangan yang target produksinya mungkin tidak akan tercapai bila penundaan tersebut diperpanjang..



Sangat memungkinkan bahwa tiga proyek pengembangan besar di Indonesia, yang telah tidak aktif sejak tahun lalu, akan mulai aktif kembali di tahun 2016. Kami berharap akan ada kenaikan tingkat utilisasi pada tahun 2016.

Seiring turunnya biaya jasa minyak dengan tajam, beberapa perusahaan minyak mulai memprakarsai proyek baru yang sekarang lebih menyesuaikan pada harga minyak yang lebih rendah.

Strategi

Perusahaan melanjutkan untuk tetap melakukan program pengurangan biaya, pada saat yang bersamaan juga fokus pada efisiensi operasional. Kondisi yang kurang baik ini juga membuat Perusahaan menjadi lebih selektif dalam retensi awak kapal dan evaluasi kinerja. Tim marketing kami sedang bekerja keras untuk menemukan pasar dan klien baru untuk

PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk

Jl. Kebayoran Lama No 155
Jakarta 11560 Indonesia
Tel : 62 21 530 5201 / 2
Fax : 62 21 530 5203
www.wintermar.com



on our partners' networks to do joint marketing thus improving access to new regional markets.

Total contracts on hand as at end June 2015 amount to US\$150million.

For further information, please contact: Untuk informasi tambahan, silahkan hubungi :

Ms Pek Swan Layanto

Investor Relations

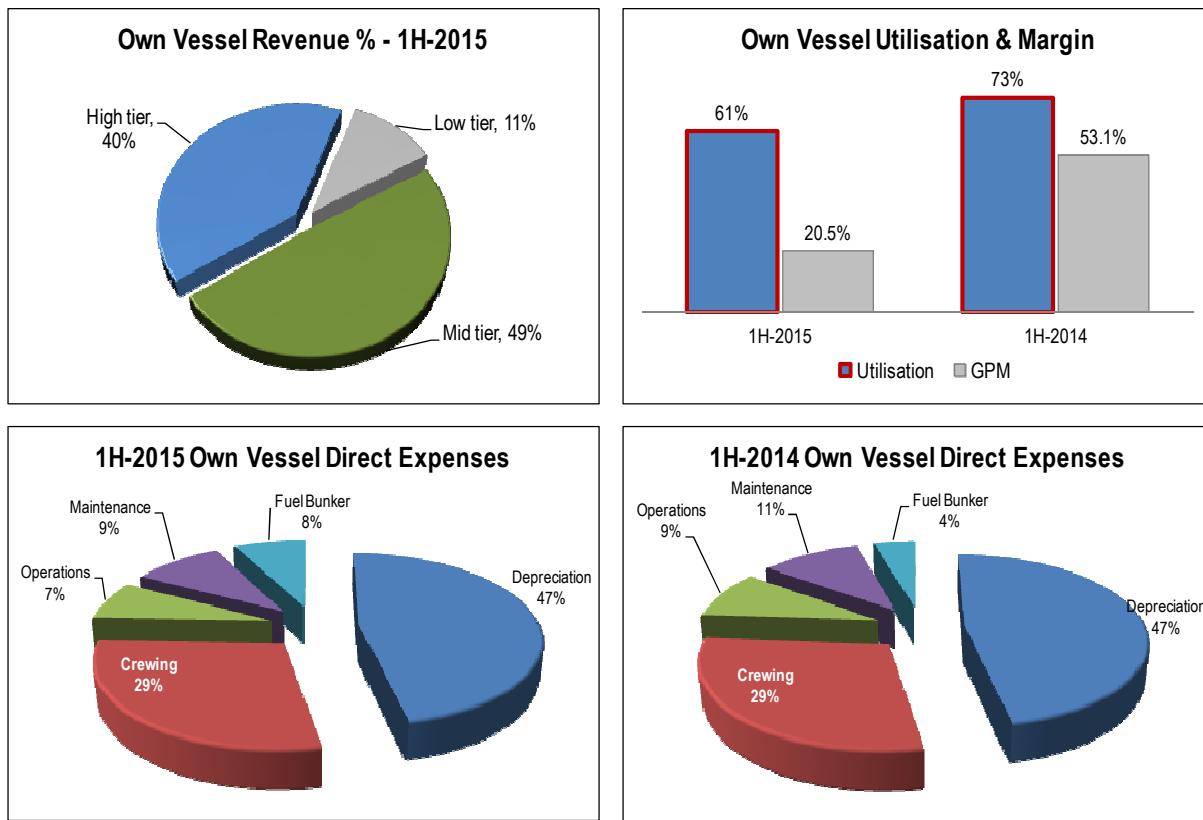
PT Wintermar Offshore Marine Tbk

Tel (62-21) 530 5201 Ext 401

Email: investor_relations@wintermar.com

DISCLAIMER

Certain statements made in this publication involve a number of risks and uncertainties that could cause actual results to differ materially from those projected. Certain statements relating to business and operations of PT Wintermar Offshore Marine Tbk and Subsidiaries (the Company) are based on management's expectations, estimates and projections. These statements are not guarantees of future performance and involve risks, uncertainties and assumptions that are difficult to predict. Certain statements are based upon assumptions as to future events that may not prove to be accurate. Therefore, actual outcomes and results may differ materially from what is expressed or forecasted in such statements. The Company makes no commitment, and disclaims any duty, to update or revise any of these statements. This publication is for informational purposes only and is not intended as a solicitation or offering of securities in any jurisdiction. The information contained in this publication is not intended to qualify, supplement or amend information disclosed under corporate and securities legislation of any jurisdiction applicable to the Company and should not be relied upon for the purpose of making investment decisions concerning any securities of the Company.



PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk

Jl. Kebayoran Lama No 155
Jakarta 11560 Indonesia
Tel : 62 21 530 5201 / 2
Fax : 62 21 530 5203
www.wintermar.com



SUMMARY PROFIT AND LOSS (1H-2015 vs 1H-2014)

PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK AND SUBSIDIARIES

(USD)	1H 2015	1H 2014	1H-2015 vs 1H-2014	
			Change	%
PROFIT AND LOSS				
Revenue				
Owned vessel	36.686.074	56.479.419	(19.793.345)	-35%
Chartering	12.345.604	27.419.669	(15.074.065)	-55%
Others	4.815.273	3.595.980	1.219.293	34%
Total Revenue	53.846.951	87.495.068	(33.648.117)	-38%
Direct expense				
Owned vessel	29.180.945	26.484.659	2.696.287	10%
Charter	11.257.122	24.739.948	(13.482.826)	-54%
Others	4.629.257	2.533.879	2.095.378	83%
Total Direct expense	45.067.324	53.758.486	(8.691.162)	-16%
Gross profit	8.779.628	33.736.582	(24.956.955)	-74%
Gross profit - owned vessel	7.505.129	29.994.761	(22.489.632)	-75%
Gross profit - chartering	1.088.482	2.679.721	(1.591.238)	-59%
Gross profit - others	186.017	1.062.101	(876.084)	-82%
Total Indirect expenses	5.549.285	6.958.390	(1.409.106)	-20%
Operating profit	3.230.343	26.778.192	(23.547.849)	-88%
Other income (expenses)				
Interest expenses	(4.920.101)	(5.837.426)	917.325	-16%
Interest income	188.813	119.737	69.076	58%
Equity in net earning of associates	133.214	(37.151)	170.366	-459%
Net - Gain (loss) on sale of fixed assets	36.788	1.065	35.723	3354%
Forex gain (loss)	106.652	(164.800)	271.452	-165%
Others	(133.329)	(635.240)	501.912	-79%
Total Other income (expenses)	(4.587.963)	(6.553.816)	1.965.853	
Net income (loss) before tax	(1.357.620)	20.224.376	(21.581.996)	-107%
Total tax expenses	(803.733)	(1.349.476)	545.744	-40%
Income (loss) before non controlling interest	(2.161.353)	18.874.900	(21.036.252)	-111%
Non controlling interest	(1.496.128)	6.053.636	(7.549.764)	-125%
NET INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO SHAREHOLDERS	(665.225)	12.821.264	(13.486.489)	-105%
EBITDA	17.036.814	39.400.514	(22.363.701)	-57%
Weighted Average EPS - USD Cents	(0,017)	0,215	-0,23	-108%
Weighted Average EPS - Equivalent to IDR	-2,2	25,7	-27,90	-108%

PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk

Jl. Kebayoran Lama No 155
 Jakarta 11560 Indonesia
 Tel : 62 21 530 5201 / 2
 Fax : 62 21 530 5203
www.wintermar.com

